

Faktur berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan teori tersebut dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis berikut dikemukakan:

H4: Penerapan E-Faktur Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pelaporan Dan Pembayaran PPN

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal. Menurut Sekaran dan Bougie (2017) tujuan penelitian melakukan studi kausal adalah untuk dapat menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y. Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, dan penerapan e-faktur sebagai variabel bebas dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel terkait pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang terdapat di wilayah Kabupaten Maros.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kabupaten Maros. Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik yang ingin diselediki oleh peneliti dan membuat kesimpulan atas sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik tersebut (Sekaran dan Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak PPN yang melaporkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kabupaten Maros tahun 2020. Berikut adalah data wajib pajak yang melaporkan PPN di KPP Pratama Maros.

Tabel 3.1 Jumlah Wajib Pajak yang Melakukan Penyetoran PPN

Tahun	Jumlah WP
2018	2,254
2019	2,354
2020	2,437
2021	1,949

Sumber: KPP Pratama Maros, 2022

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dan Teknik pengambilan sampelnya yaitu (*Convenience Sampling*). Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara kebetulan, artinya siapa saja yang ditemui peneliti dapat dijadikan sebagai sampel dengan memperhatikan bahwa responden tersebut sesuai dengan tujuan peneliti (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan minimal sampel yang dibutuhkan dalam memprediksi rata-rata populasi jika ukuran populasi tersebut diketahui, peneliti dapat menggunakan rumus Slovin yang ditentukan pada tahun 1960 (Umar, 2019) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel yang ditoleransi

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kabupaten Maros
2. Wajib pajak merupakan subjek PPN

Berdasarkan data pada tabel 3.1 maka jumlah populasi yang digunakan adalah jumlah wajib pajak yang melakukan penyetoran PPN pada tahun 2020. Untuk itu perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin pada tingkat $e = 10\%$ adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{2437}{1 + (2437)(0,10)^2} = 96$$

Dari hasil perhitungan sampel dengan rumus slovin di atas maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan yang ada didalam kuesioner. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut (Sekaran dan Bougie, 2017) data primer berasal dari pengisian kuesioner oleh responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer. Kuesioner yang diisi dikembalikan langsung kepada peneliti atau dikirimkan melalui email kepada peneliti.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y). sedangkan variabel independen (X) yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu Pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan (X1), sosialisasi perpajakan (X2), sanksi perpajakan (X3), dan penerapan e-faktur (X4).

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan mereduksi konsep-konsep abstrak ke dalam konsep yang jelas cara pengukurannya (Sekaran dan Bougie, 2017). Untuk memberikan arahan dalam menganalisis data diperlukan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian.

1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Variabel kepatuhan wajib pajak merupakan variabel dependen. Kepatuhan wajib pajak merupakan kemauan individu dan entitas kena pajak lainnya untuk bertindak sesuai dengan semangat serta isi undang-undang dan administrasi perpajakan tanpa penerapan kegiatan penegakan hukum (James dan Alley, 2004). Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Febriani dan Kusmoriyanto (2015) dan Amin (2020). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Wajib pajak atau Pengusaha Kena Pajak (PKP) melaporkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tepat waktu.
- b. Wajib pajak atau Pengusaha Kena Pajak (PKP) membayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tepat waktu.

- c. Wajib pajak atau Pengusaha Kena Pajak (PKP) tidak pernah mempunyai tunggakan pajak kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- d. Wajib pajak atau Pengusaha Kena Pajak (PKP) tidak pernah mendapatkan surat teguran baik karena sanksi maupun tunggakan pajak.
- e. Aplikasi E-Faktur memberikan saya kemudahan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

2. Pengetahuan Wajib Pajak Mengenai Perpajakan (X1)

Variabel independen yang pertama dalam penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan. Pengetahuan wajib pajak ialah pemahaman wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, peraturan, serta tata cara pembayaran pajak yang baik dan benar (Hamzah, et al, 2018). Adapun indikator yang digunakan mengacu pada penelitian Olivandy, dkk (2020). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Wajib pajak memiliki pengetahuan tentang NPWP.
- b. Wajib pajak memiliki pengetahuan tentang hak dan kewajibannya.
- c. Wajib pajak memiliki pengetahuan tentang tariff pajak.
- d. Wajib pajak memiliki pengetahuan tentang sanksi pajak.
- e. Wajib pajak mengetahui tentang objek pajak pertambahan nilai.

3. Sosialisasi Perpajakan (X2)

Variabel independen yang kedua dalam penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan. Sosialisasi perpajakan merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan mengenai perpajakan dan bertujuan agar wajib pajak memahami peraturan perpajakan yang berlaku sehingga mereka patuh terhadap perpajakan

(Wardani dan Wati, 2018). Adapun indikator yang digunakan mengacu pada penelitian Nurcahyono, dkk (2021). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Petugas pajak memberikan penyuluhan kepada wajib pajak secara langsung.
- b. Petugas pajak memberikan informasi peraturan terbaru melalui berbagai media.
- c. Sosialisasi memberikan motivasi bagi wajib pajak agar patuh melaporkan dan membayar pajak.
- d. Sosialisasi membuat wajib pajak bertindak sesuai dengan ketentuan perpajakan.

4. Sanksi Perpajakan (X3)

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah sanksi perpajakan. Sanksi perpajakan merupakan suatu jaminan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dituruti/ditaati/dipatuhi (Mardiasmo, 2019). Adapun indikator yang digunakan mengacu pada penelitian Listyowati, dkk (2018). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Sanksi pidana dikenakan bagi pelanggar aturan pajak.
- b. Sanksi administrasi dikenakan bagi pelanggar aturan pajak.
- c. Sanksi yang dikenakan tidak mengenal toleransi.
- d. Penganan sanksi tidak dapat dinegoisasikan.
- e. Adanya sanksi meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5. Penerapan E-Faktur (X4)

Variabel independen yang keempat dalam penelitian ini adalah penerapan e-faktur. E-faktur merupakan sebuah aplikasi elektronik atau sistem elektronik ditentukan dan/atau disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang digunakan untuk

membuat faktur pajak (Suwarno, 2018). Adapun indikator yang digunakan mengacu pada penelitian Amin (2020). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Penggunaan e-faktur lebih efisien dan efektif dibandingkan secara manual.
- b. Wajib pajak tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan e-faktur.
- c. Penerapan e-faktur memudahkan wajib pajak dalam pelaporan Masa PPN.
- d. Penerapan e-faktur akan mencegah terjadinya adanya faktur palsu karena menggunakan barcode.
- e. Penerapan e-faktur meminimalisir kesalahan nominal faktur pajak.

3.6.3 Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternative yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran dan Bougie, 2017). Pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan definisi operasional dari masing-masing variabel. Jawaban dari variabel diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju pada pertanyaan yang diajukan (Sekaran dan Bougie, 2017). Masing-masing jawaban dari variabel akan diukur dengan menggunakan skor 1 sampai skor 5. Berikut adalah penjelasan mengenai penetapan skor pada jawaban responden.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sekaran dan Bougie (2017)

3.7 Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Terdapat beberapa uji analisis data yang digunakan seperti uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, dan uji koefisien determinasi.

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2017). Ghozali (2016) menyatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan

nilai Pearson Corelation $> 0,3$ maka instrumen penelitian adalah valid (Ghozali, 2016).

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk yang umum. Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode Alpha-cronbach. Standar yang digunakan dalam menentukan realibel atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah dengan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,60 (Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel memiliki tujuan untuk menguji apakah data variabel dependen, independen dan intervening terdistribusi dengan normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas pada penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dan uji grafik normal probability plot.

Analisa Kolmogorov-Smirnov ialah suatu pengujian normalitas secara univariate untuk menguji keselarasan data masing-masing variabel penelitian, dimana suatu sampel dikatakan berdistribusi normal atau tidak (Anom, 2020). Pada uji Kolmogorov-Smirnov ini apabila nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan apabila sebaliknya yaitu apabila nilai

signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data penelitian tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2016).

Uji normalitas data pada penelitian dilakukan juga dengan menggunakan grafik normal probability plot dengan melihat kecenderungan sebaran data terhadap garis regresi (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas menunjukkan bahwa antara variabel independen mempunyai hubungan langsung (korelasi) yang sangat kuat (Anom, 2020). Multikolinearitas terjadi jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 10 atau nilai Tolerance lebih kecil 0,10 (Ghozali, 2016). Rumusan hipotesis untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut.

H0: Tidak ada multikolinearitas.

Ha: Ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah metode grafik scatter plot. Jika pencaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di atas dan di bawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (Sugiyono, 2017). Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah.

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Bilangan Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Arah Persamaan Penelitian

X1 = Pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan

X2 = Sosialisasi Perpajakan

e = Error

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah apabila t hitung $>$ t tabel maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila t hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak, dengan kata lain variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika signifikansi $<$ 0,05, maka variabel dinyatakan signifikan, sedangkan jika signifikansi $>$ 0,05, maka variabel dinyatakan tidak signifikan (Ghozali, 2016).

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat ukur untuk menguji validitas yang diprediksi untuk menentukan keberadaan variabel moderator dimana pendekatan yang lainnya mengutamakan bentuk hubungan (relationship). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat amat terbatas (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Distribusi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Hasil pengumpulan kuesioner yang telah diisi oleh responden dapat digambarkan pada tingkat distribusi dan tingkat pengembalian (*respon rate*) sebagai berikut.

Tabel 4.1

Distribusi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Kuesioner yang didistribusikan	100
2	Kuesioner yang tidak kembali	4
3	Kuesioner yang kembali	96
4	Kuesioner yang diolah	96
<i>Respon rate</i>		96%

Sumber: data diolah (2023)

Sesuai dengan hasil penyebaran kuesioner maka diperoleh *respon rate* sebesar 96%. Dengan demikian jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 96.

4.1.2 Karakteristik Responden

Berikut adalah karakteristik responden sesuai dengan data yang telah diperoleh berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

Tabel 4.2

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Usia		
Kelompok Usia	Jumlah (Orang)	Persentase
23 – 27 Tahun	4	4.2%
Kelompok Usia	Jumlah (Orang)	Persentase
28 – 32 Tahun	18	18.8%
33 – 37 Tahun	10	10.4%
>37 Tahun	64	66.7%
Jumlah	96	100%

Sumber: data diolah (2023)

Data pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pada kelompok usia yaitu >37 Tahun sebanyak 64 orang atau 66.7%.

Tabel 4.3

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
Laki-laki	39	40.6%
Perempuan	57	59.4%
Jumlah	96	100%

Sumber: data diolah (2023)

Data pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan yakni sebanyak 57 orang atau 59.4%.

Tabel 4.4
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan		
Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
SMA	12	12.5%
Sarjana	84	87.5%
Jumlah	96	100%

Sumber: data diolah (2023)

Data pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah memiliki tingkat pendidikan sarjana yakni sebanyak 84 orang atau 87.5%.

4.1.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden dari kuesioner yang telah disebarkan pada masing-masing variabel. Interpretasi skor atas jawaban responden pada masing-masing variabel adalah nilai rata-rata dan distribusi frekuensi jawaban responden atas setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Jawaban responden diukur berdasarkan skala likert dengan skor 1-5. Kemudian untuk interpretasi rata-rata yang digunakan mengacu pada interpretasi skor yang digunakan oleh Sugiyono (2017) dengan penjelasan sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kategori Skor Rata-Rata

No	Nilai / Skor	Interpretasi
1	1 - 1,8	Sangat Kurang
2	>1,8 - 2,6	Kurang
3	>2,6 - 3,4	Cukup
4	>3,4 - 4,2	Baik
5	>4,2 - 5,0	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2017)

1. Jawaban Responden Tentang Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Adapun deskripsi jawaban mengenai variabel kepatuhan wajib pajak sebagai berikut.

Tabel 4.6
Jawaban Responden Tentang Kepatuhan Wajib Pajak

Item	Frekuensi Jawaban												Rata-rata
	5		4		3		2		1		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y ₁	60	62,5%	21	21,9%	15	15,6%	0	0%	0	0%	96	100%	4,47
Y ₂	46	47,9%	34	35,4%	16	16,7%	0	0%	0	0%	96	100%	4,31
Y ₃	32	33,3%	41	42,7%	23	24,0%	0	0%	0	0%	96	100%	4,09
Y ₄	43	44,8%	38	39,6%	14	14,6%	1	1,0%	0	0%	96	100%	4,28
Y ₅	39	40,6%	38	39,6%	19	19,8%	0	0%	0	0%	96	100%	4,21
Rata-rata Kepatuhan Wajib Pajak												4,27	

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas nilai rata-rata jawaban responden mengenai kepatuhan wajib pajak adalah 4,27. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu menjelaskan dengan sangat baik melalui indikator pada pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner.

2. Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Perpajakan (X1)

Adapun deskripsi jawaban mengenai variabel pengetahuan perpajakan sebagai berikut.

Tabel 4.7

Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Perpajakan

Item	Frekuensi Jawaban												Rata-rata
	5		4		3		2		1		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
X ₁₁	32	33,3%	31	32,3%	30	31,3%	3	3,1%	0	0%	96	100%	3,96
X ₁₂	46	47,9%	37	38,5%	12	12,5%	0	0%	1	1,0%	96	100%	4,32
X ₁₃	42	43,8%	42	43,8%	12	12,5%	0	0%	0	0%	96	100%	4,31
X ₁₄	25	26,0%	38	39,6%	26	27,1%	5	5,2%	2	2,1%	96	100%	3,82
X ₁₅	29	30,2%	49	51,0%	15	15,6%	3	3,1%	0	0%	96	100%	4,08
Rata-rata Pengetahuan Perpajakan												4,10	

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas nilai rata-rata jawaban responden mengenai pengetahuan perpajakan adalah 4,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu menjelaskan dengan baik melalui indikator pada pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner.

3. Jawaban Responden Tentang Sosialisasi Perpajakan (X2)

Adapun deskripsi jawaban responden mengenai variabel sosialisasi perpajakan sebagai berikut.

Tabel 4.8
Jawaban Responden Tentang Sosialisasi Perpajakan

Item	Frekuensi Jawaban												Rata-rata
	5		4		3		2		1		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X ₂₁	40	41,7%	37	38,5%	19	19,8%	0	0%	0	0%	96	100%	4,22
X ₂₂	37	38,5%	45	46,9%	14	14,6%	0	0%	0	0%	96	100%	4,24
X ₂₃	40	41,7%	39	40,6%	17	17,7%	0	0%	0	0%	96	100%	4,24
X ₂₄	41	42,7%	36	37,5%	19	19,8%	0	0%	0	0%	96	100%	4,23
Rata-rata Sosialisasi Perpajakan												4,23	

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas nilai rata-rata jawaban responden mengenai sosialisasi perpajakan adalah 4,23. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu menjelaskan dengan sangat baik melalui indikator pada pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner.

4. Jawaban Responden Tentang Sanksi Pajak (X3)

Adapun deskripsi jawaban responden mengenai variabel sanksi pajak sebagai berikut.

Tabel 4.9
Jawaban Responden Tentang Sanksi Pajak

Item	Frekuensi Jawaban												Rata-rata
	5		4		3		2		1		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
X ₃₁	25	26,0%	31	32,3%	37	38,5%	3	3,1%	0	0%	96	100%	3,81
X ₃₂	26	27,1%	33	34,4%	33	34,4%	4	4,2%	0	0%	96	100%	3,84
X ₃₃	32	33,3%	29	30,2%	33	34,4%	2	2,1%	0	0%	96	100%	3,95
X ₃₄	37	38,5%	32	33,3%	24	25,0%	3	3,1%	0	0%	96	100%	4,07
X ₃₅	34	35,4%	36	37,5%	21	21,9%	5	5,2%	0	0%	96	100%	4,03
Rata-rata Sanksi Pajak												3,94	

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.9 di atas nilai rata-rata jawaban responden mengenai sanksi pajak adalah 3,94. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu menjelaskan dengan baik melalui indikator pada pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner.

5. Jawaban Responden Tentang Penerapan E-Faktur (X4)

Adapun deskripsi jawaban responden mengenai variabel penerapan e-faktur sebagai berikut.

Tabel 4.10
Jawaban Responden Tentang Penerapan E-Faktur

Item	Frekuensi Jawaban												Rata-rata
	5		4		3		2		1		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	%
X ₄₁	28	29,2%	41	42,7%	26	27,1%	1	1,0%	0	0%	96	100%	4,00
X ₄₂	23	24,0%	48	50,0%	23	24,0%	2	2,1%	0	0%	96	100%	3,96
X ₄₃	25	26,0%	51	53,1%	19	19,8%	1	1,0%	0	0%	96	100%	4,04
X ₄₄	20	20,8%	54	56,3%	21	21,9%	1	1,0%	0	0%	96	100%	3,97
X ₄₅	27	28,1%	48	50,0%	20	20,8%	1	1,0%	0	0%	96	100%	4,05
Rata-rata Penerapan E-Faktur												4,00	

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas nilai rata-rata jawaban responden mengenai penerapan e-faktur adalah 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu menjelaskan dengan baik melalui indikator pada pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan syarat membandingkan indeks korelasi *Product Moment Person* dengan signifikan 5%. Jika probabilitas hasil korelasinya lebih kecil dari 0.05 atau 5% maka instrument ini dinyatakan valid. Sebaliknya jika hasil korelasinya lebih besar dari 0.05 atau 5% maka instrument dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Person Corelation</i>	$a < 0,05$	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	X1.1	0,748	0,000	Valid
	X1.2	0,737	0,000	Valid
	X1.3	0,774	0,000	Valid
	X1.4	0,743	0,000	Valid
	X1.5	0,718	0,000	Valid
Sosialisasi Perpajakan (X2)	X2.1	0,946	0,000	Valid
	X2.2	0,941	0,000	Valid
	X2.3	0,957	0,000	Valid
	X2.4	0,901	0,000	Valid
Sanksi (X3)	X3.1	0,871	0,000	Valid
	X3.2	0,855	0,000	Valid
	X3.3	0,910	0,000	Valid
	X3.4	0,809	0,000	Valid
	X3.5	0,766	0,000	Valid
Penerapan E-Faktur (X4)	X4.1	0,860	0,000	Valid
	X4.2	0,931	0,000	Valid
	X4.3	0,911	0,000	Valid
	X4.4	0,918	0,000	Valid
	X4.5	0,919	0,000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,810	0,000	Valid
	Y.2	0,867	0,000	Valid
	Y.3	0,813	0,000	Valid
	Y.4	0,874	0,000	Valid
	Y.5	0,851	0,000	Valid

Sumber: data diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai *Person Corelation* diatas 0,5 pada masing-masing instrument penelitian. Dengan demikian instrument penelitian dapat dikatakan valid atau lulus uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument penelitian ini didasarkan pada nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,8-1 menunjukkan reliabilitas baik, nilai sebesar 0,6-0,75 berarti reliabilitas diterima, dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 menunjukkan reliabilitas kurang baik.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha (a)</i>	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	0,792	Reliable
Sosialisasi Perpajakan	0,953	Reliable
Sanksi	0,897	Reliable
Penerapan E-Faktur	0,945	Reliable
Kepatuhan Wajib Pajak	0,898	Reliable

Sumber: data diolah SPSS 26 (2023)

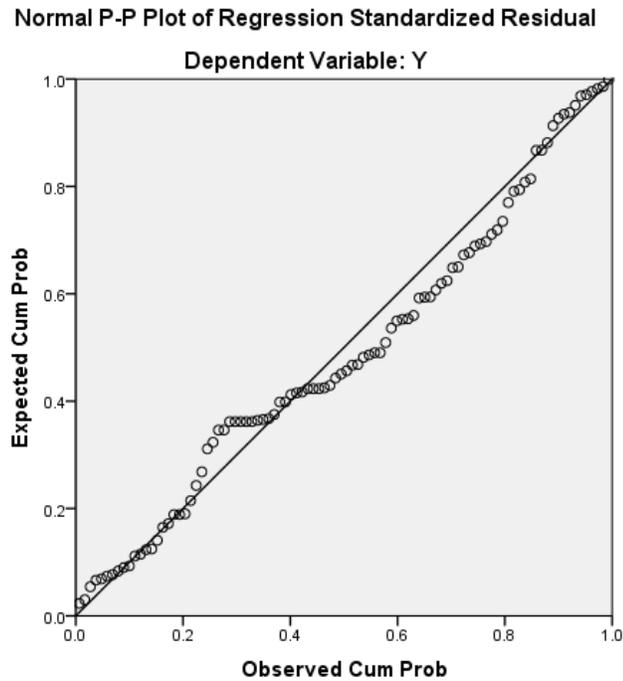
Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha (a)* >0,6. Dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini lulus uji reliabilitas.

4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Penelitian ini menggunakan uji normalitas data berdasarkan hasil yang diperoleh dari grafik *normal P-Plot*. Adapun hasil uji normalitas data dengan grafik *P-Plot* adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: data diolah SPSS 26 (2023)

Sesuai dengan grafik Normal P-Plot di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena menyebar di sekitar garis diagonal. Selanjutnya untuk memastikan tingkat Normalitas data maka pengujian Kolmogorov-smirnov dilakukan. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		96
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.64921674
	<i>Absolute</i>	.083
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	.083
	<i>Negative</i>	-.082
	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.813
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.524

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

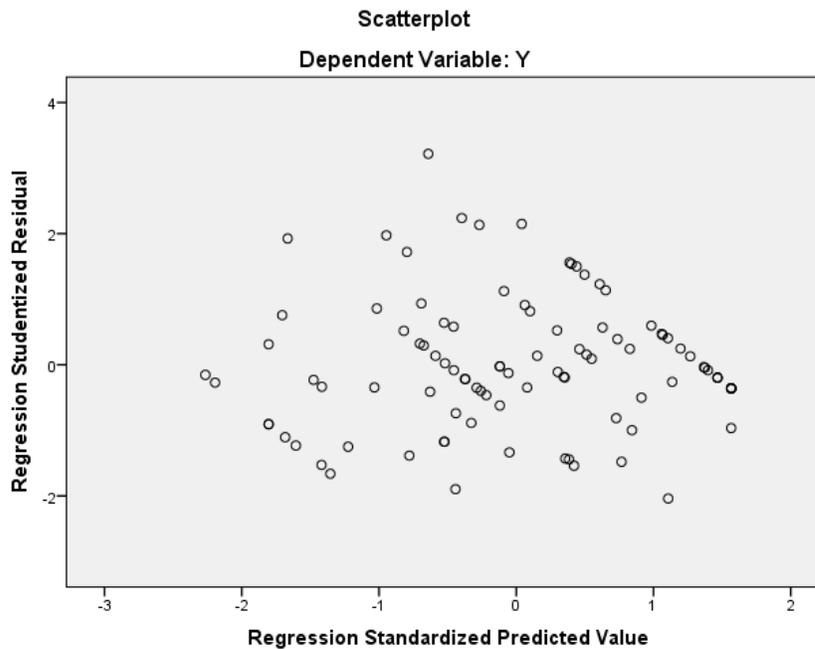
Sumber: data diolah SPSS 26 (2022)

Pada tabel di atas nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 yaitu 0.524. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas berdasarkan hasil yang diperoleh dari grafik plot atau *scatterplot*. Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang digunakan.

3. Uji Multikolinieritas

Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Perpajakan	0.291	3.435
Sosialisasi Perpajakan	0.388	2.574
Sanksi	0.378	2.644
Penerapan E-Faktur	0.312	3.205

Sumber: data diolah SPSS 26 (2022)

Sesuai dengan data pada tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil uji analisis regresi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	t hitung	Sig	Keterangan
Constant	2,826			
Pengetahuan Perpajakan	0,268	2,527	0,013	Signifikan
Sosialisasi Perpajakan	0,257	2,557	0,012	Signifikan
Sanksi	0,187	2,456	0,016	Signifikan
Penerapan E-Faktur	0,249	2,673	0,009	Signifikan
<i>R Square</i>	0,729			
<i>Adjusted R Square</i>	0,717			
<i>T table</i>	1,986			
<i>F hitung</i>	61,089			
<i>F table</i>	2,472			

Sumber: data diolah SPSS 26, 2022

Adapun persamaan regresi linier berganda berdasarkan data pada tabel di atas adalah sebagai berikut.

$$Y = 2,826 + 0,268 X1 + 0,257 X2 + 0,187 X3 + 0,249 X4 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,826 menunjukkan jika variabel pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi, penerapan e-faktur meningkat 1 kali, maka kepatuhan wajib pajak PPN akan meningkat sebesar 2,826, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau *ceteris paribus* ($X1, X2, X3, X4 = 0$).

Selanjutnya nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap variabel pengetahuan perpajakan ($X1$) meningkat 1 kali, maka kepatuhan wajib pajak PPN akan meningkat sebesar 0,268, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X2, X3, X4 = 0$) atau *ceteris paribus*.

Kemudian nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap variabel sosialisasi perpajakan ($X2$) meningkat 1 kali, maka kepatuhan wajib pajak PPN akan meningkat sebesar 0,257, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X1, X3, X4 = 0$) atau *ceteris paribus*.

Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap variabel sanksi ($X3$) meningkat 1 kali, maka kepatuhan wajib pajak PPN akan meningkat sebesar 0,187, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X1, X2, X4 = 0$) atau *ceteris paribus*.

Selanjutnya nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap variabel penerapan e-faktur ($X4$) meningkat 1 kali, maka kepatuhan wajib pajak PPN akan meningkat sebesar 0,249, dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ($X1, X2, X3 = 0$) atau *ceteris paribus*.

4.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

a. Pengujian Hipotesis 1

Hasil uji parsial untuk variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,527. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya, nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,013 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN. Dengan demikian Hipotesis 1 diterima.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hasil uji parsial untuk variabel sosialisasi perpajakan menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,557. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya, nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN. Dengan demikian Hipotesis 2 diterima.

c. Pengujian Hipotesis 3

Hasil uji parsial untuk variabel sanksi pajak menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,456. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya, nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,016 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN. Dengan demikian Hipotesis 3 diterima.

d. Pengujian Hipotesis 4

Hasil uji parsial untuk variabel penerapan e-faktur menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,673. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya, nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan e-faktur berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN. Dengan demikian Hipotesis 4 diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) yang diperoleh dari hasil analisis data sebesar 0,717. Hal ini berarti 71,7% variabel dependen kepatuhan wajib pajak PPN (Y) dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan perpajakan (X1), sosialisasi perpajakan (X2), sanksi pajak (X3), dan penerapan e-faktur (X4). Sementara sisanya ($100\% - 71,7\% = 28,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPN

Hasil uji parsial variabel pengetahuan perpajakan menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima. Hal ini berarti pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN. Pemahaman wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, peraturan, serta tata cara pembayaran pajak yang baik dan benar dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak tersebut (Hamzah, et al, 2018). Sesuai dengan *theory of planned behavior*, pengetahuan wajib pajak termasuk control beliefs. Control beliefs merupakan keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan dan

persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut (*perceived power*). Ketika wajib pajak mengetahui aturan perpajakan maka akan meningkatkan kepatuhan pelaporan dan pembayaran pajaknya. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Putra, dkk (2019) serta penelitian Alfina dan Diana (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPN

Hasil uji parsial variabel sosialisasi perpajakan menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima. Hal ini berarti sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN. Wardani dan Wati (2018) menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan mengenai perpajakan sehingga wajib pajak menjadi patuh terhadap pajak. Sesuai dengan *theory of planned behavior*, sosialisasi perpajakan termasuk *behavioral beliefs*, yang merupakan keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut. Semakin intensif sosialisasi yang dilakukan, maka semakin banyak wajib pajak termotivasi untuk memenuhi kewajiban perpajakan yang telah diatur dalam Undang-Undang Perpajakan. Hasil penelitian ini didukung oleh Nurcahyono, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji parsial variabel sanksi pajak menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima. Hal ini berarti sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN. Mardiasmo (2019) menyatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan suatu jaminan peraturan perundang-undangan perpajakan

akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Hal ini berarti sanksi pajak dibuat agar diharapkan wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pajak. Sesuai dengan *theory of planned behavior*, sanksi perpajakan digolongkan sebagai normative beliefs. Normative beliefs adalah dorongan atau motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (orang lain) yang akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut. Dengan adanya sanksi pajak diharapkan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putra, dkk (2019), Nurcahyono, dkk (2021) serta Dewi, dkk (2020) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Pengaruh Penerapan E-Faktur terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil uji parsial variabel penerapan e-faktur menunjukkan bahwa hipotesis 4 diterima. Hal ini berarti penerapan e-faktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN. Adanya e-faktur diharapkan dapat mempermudah wajib pajak PPN dalam melaporkan pajaknya. E-faktur merupakan sebuah aplikasi elektronik atau sistem elektronik ditentukan dan/atau disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang digunakan untuk membuat faktur pajak (Suwarno, 2018). Dalam *theory of planned behavior*, e-faktur termasuk normative beliefs karena dapat dianggap sebagai dorongan atau motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut. Dengan adanya kemudahan dari aplikasi e-faktur ini diharapkan akan memotivasi wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhannya dalam melaporkan pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Suwarno (2018) dan Amin (2020) yang menyatakan bahwa penerapan E-Faktur berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN.
2. Sosialisasi perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN.
3. Sanksi pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN.
4. Penerapan e-faktur berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPN.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Kantor Pajak Pratama Maros

Hasil penelitian ini semua variabel yaitu pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, sanksi pajak, dan penerapan e-faktur mempengaruhi kepatuhan wajib pajak PPN untuk dapat lebih meningkatkan lagi kepatuhan wajib pajak tersebut maka petugas pajak di KPP Maros dapat lebih memperhatikan variabel-variabel yang digunakan terutama mengenai sosialisasi perpajakan dan penerapan e-faktur yang lebih efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Peneliti dapat menambahkan atau menggunakan variabel kualitas pelayanan fiskus, tingkat pendidikan wajib pajak, tarif pajak, dan variabel lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner secara langsung kepada wajib pajak sehingga waktu penelitian yang dibutuhkan cukup lama. Selain itu penelitian ini masih terbatas pada satu objek yaitu di KPP Maros dan juga hanya berfokus pada uji pengaruh langsung dan tidak mempertimbangkan pengujian pada variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, Z. Diana. N. 2021. Pengaruh Insentif Perpajakan Akibat Covid-19, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (Studi Pada Wajib Pajak yang Terdaftar Di KPP Pratama Malang Utara). *Jurnal Riset Akuakultur*. 10(4): 1-55.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. 1975. A Bayesian Analysis Of Attribution Processes. *Psychological Bulletin*, 82(2): 261–277.
- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50:179-211.
- Amin, Muh. Akbar. 2020. *Pengaruh Penerapan E-Faktur Dan E-Spt Ppn Terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anggraini, Nabila, Sunarta, Ketut, dan Budianti, Wiwik. 2020. *Penerapan Sistem E-Faktur Pajak Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak Dalam Pelaporan Spt Masa Ppn Pada Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Depok Cimanggis*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bogor: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- Dewi, S., Widyasari, & Nataherwin. 2020. Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. 9(2): 108-124.
- Febriani, Yuni, dan Kusmuriyanto. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Accounting Analysis Journal*, 4:1-13.
- Firdaus, A. Z., Topowijono, & Devi, F. A. 2015. Pengaruh Penerapatan E-SPT dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Singosari). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. 7(1): 1-7.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, M. F., Ramadhani, M. R., Muslim, & Putra, A. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Kabupaten Sidrap). *Journal Of Institution And Sharia Finance*. 1(1): 175-184.
- Harjo, Dwikora. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- IAI. 2019. *Hukum Bisnis dan Perpajakan Edisi I*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- James, S., dan Alley, C. 2002. Tax Compliance, Self-Assessment and Tax Administration. *Journal of Finance and Management in Public Services*. 2(2): 27-42.
- Lesmana, Desy, Panjaitan, Delfi, dan Maimunah, Mutiara. 2017. Tax Compliance Ditinjau dari Theory of Planned Behavior (TPB): Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan yang Terdaftar Pada KPP di Kota Palembang. *Jurnal Infestasi*.13: 354-366.
- Listyowati, S. Yuli C. & Suhendro. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. 3(3): 372-395.
- Masdi, Arief. 02 Juni 2021. *Menakar Penerimaan Pajak di Tahun Pandemi*, (Online), (<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/menakar-penerimaan-pajak-di-tahun-pandemi/>, diakses 13 Januari 2022).
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Nanda Widiiswa, R. A., Prihambudi, H., & Ahmad Kosasih. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Aktivitas Perpajakan (Penggunaan Layanan Daring, Intensitas, Layanan Administrasi Pajak & Perilaku Kepatuhan Pajak). *Scientax*. 2(2): 160-178.
- Nurchayono, N., & Subki, M. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak: Studi KPP Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2): 233-242.
- Oliviandy, N. A., Astuti, T. p., & Siddiq, F. R 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19. *Wahana Riset Akuntansi*. 9(2): 91-105.
- Paramaduhita, A. V., & Mustikasari, E. Non-Employee Individual Taxpayer Compliance (Relationship With Income And Perception Of Taxpayer). *Asian Journal of Accounting Research*. 3(1): 112-122.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-16/pj/2014 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik*. 2014. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan di Wilayah Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(1): 43-54.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. *Research Methods for Business (6th Edition)*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.

- Siahaan, S., & H, H. 2019. Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*. 8(1): 1-13.
- Siaran Pers DJP Nomor SP- 1/WPJ.15/2021. 2021. Makassar: P2Humas Sulselbartra. (<https://www.pajak.go.id/id/siaran-pers/kanwil-djp-sulselbartra-rilis-capaian-penerimaan-pajak-2020>, diakses 15 September 2022).
- Siaran Pers DJP Nomor SP- 1/WPJ.15/2022. 2022. Makassar: P2Humas Sulselbartra. (<https://www.pajak.go.id/index.php/id/siaran-pers/akhir-2021-djp-sulselbartra-capai-pertumbuhan-penerimaan-1088>, diakses 15 September 2022).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno. 2018. Pengaruh Sosialisasi Dan Penerapan E-Faktur Terhadap Tingkat Pelaporan SPT Masa PPN. *Scientific Journal of Reflection*.1: 431-440.
- Syauqi, Teuku Radhifan. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21:162-172.
- Trisnayanti, Ida Ayu Ivon, dan Jati, I Ketut. 2015. Pengaruh *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (Online, 13:292-310, (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/13012>, Diakses Tanggal 23 Desember 2021).
- Umar, Husein. 2019. *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah*. 2009. Jakarta: Biro Peraturan Perundang-Undangan Bidang Perekonomian dan Industri.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. 2021. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Wardani, D. K., & Wati, E. 2018. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen. *Jurnal Nominal*. 7(1): 1-22.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Penulis

BIODATA

Identitas Diri

Nama : St. Ainun Indarajati
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 22 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Mangga Besar Perum NTI Blok QC.11
Telpon Rumah dan HP : 082191815502
Alamat *E-mail* : st.ainunindarajati@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Sudirman II Makassar : Tahun 2006-2012
2. MTsN Model Makassar : Tahun 2012-2015
3. SMA Negeri 5 Makassar : Tahun 2015-2018
4. Universitas Hasanuddin : Tahun 2018-Sekarang

Riwayat Organisasi

1. Pengurus HIPMI Unhas Periode 2021

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 02 Maret 2023

St. Ainun Indarajati

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PELAPORAN DAN PEMBAYARAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (STUDI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAROS TAHUN 2019-2020)

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden (Wajib diisi keseluruhan)

Nama Lengkap :
No. NPWP :
Jenis Kelamin :
Nama Usaha :
Lama dikukuhkan
sebagai Pengusaha :
Kena Pajak (PKP) :
Pendidikan Formal Terakhir :
Usia :
Alamat :
No. Handphone :

B. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini bertujuan memperoleh data yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini dan tidak memiliki kaitan dengan penilaian kerja Bapak/Ibu.
2. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Tuliskan jawaban atau pendapat Bapak/Ibu pada kolom yang disediakan atau dengan memberi tanda ceklis (√) pada pilihan yang sesuai.

C. Keterangan Pilihan Jawaban

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Daftar Pernyataan:

Nomor 1-5 merupakan pernyataan mengenai Kepatuhan Wajib Pajak.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya melaporkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tepat waktu.					
2.	Saya membayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tepat waktu.					
3.	Saya tidak pernah mempunyai tunggakan pajak kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.					
4.	Saya tidak pernah mendapatkan surat teguran baik karena sanksi maupun tunggakan pajak.					
5.	Dengan adanya aplikasi E-Faktur dapat memberikan saya kemudahan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.					

Nomor 6-10 merupakan pernyataan mengenai Pengetahuan Wajib Pajak Mengenai Perpajakan.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
6.	Saya memiliki pengetahuan tentang NPWP.					
7.	Saya memiliki pengetahuan tentang hak dan kewajiban.					
8.	Saya memiliki pengetahuan tentang tariff pajak.					
9.	Saya memiliki pengetahuan tentang sanksi pajak.					
10.	Saya mengetahui tentang objek pajak pertambahan nilai.					

Nomor 11-14 merupakan pernyataan mengenai Sosialisasi Perpajakan.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
11.	Petugas paja memberikan penyuluhan kepada saya secara langsung.					
12.	Petugas pajak memberikan informasi peraturan terbaru melalui berbagai media.					
13.	Sosialisasi memberikan motivasi bagi saya agar patuh melaporkan dan membayar pajak.					
14.	Dengan adanya sosialisasi membuat saya bertindak sesuai dengan ketentuan perpajakan.					

Nomor 15-19 merupakan pernyataan mengenai Sanksi Perpajakan.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
15.	Selaku Pengusaha Kena Pajak (PKP) apabila melanggar aturan pajak maka akan dikenakan sanksi pidana.					
16.	Selaku Pengusaha Kena Pajak (PKP) apabila melanggar aturan pajak maka akan dikenakan sanksi administrasi.					
17.	Sanski yang dikenakan tidak mengenal toleransi.					
18.	Pengenaan sanksi tidak dapat dinegoisasikan.					
19.	Dengan adanya sanksi meningkatkan kepatuhan wajib pajak.					

Nomor 20-24 merupakan pernyataan mengenai Penerapan E-Faktur.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
20.	Penggunaan E-Faktur lebih efisien dan efektif dibandingkan secara manual.					
21.	Saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan E-Faktur.					
22.	Penerapan E-Faktur memudahkan saya dalam melaporkan Masa PPN.					
23.	Penerapan E-Faktur akan mencegah terjadinya adanya faktur palsu karena menggunakan barcode.					
24.	Penerapan E-Faktur meminimalisir kesalahan nominal faktur pajak.					

Lampiran 3

10/20/22, 8:18 PM

Gmail - e-Riset : Persetujuan Izin Riset



St.ainun Indarajati <ainunindarajati14@gmail.com>

e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas Ke: riset@pajak.go.id
Kepada: ainunindarajati14@gmail.com

13 Oktober 2022 13.36



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GEDUNG KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK, MAKASSAR
90232
TELEPON 0411-425220-456131, 456132; FAKSIMILE 0411-456132, 456857; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S- Makassar, 13 Oktober 2022
470/RISET/WPJ.15/2022

Sifat : Biasa

Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **St Ainun Indarajati**

Jl. Mangga Besar Perum Nti Blok Qc. 11

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **07359-2022** pada **24 September 2022**, dengan informasi:

NIM : A031181522

Kategori riset : Gelar-S1

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin

Judul Riset : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaporan Dan Pembayaran Pajak
Pertambahan Nilai (studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Maros Tahun 2019-2020)

Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Maros**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **13 Oktober 2022 s/d 12 April 2023**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Eko Pandoyo Wisnu Bawono



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

<https://mail.google.com/mail/u/0/?ik=554526198e&view=pt&search=all&permthid=thread-f%3A1746549517691715295&siml=msg-f%3A174654...> 1/2

Lampiran 4 Tabulasi Data Karakteristik Responden

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	33 – 37 Tahun	P	SMA	33	> 37 Tahun	P	Sarjana	65	28 – 32 Tahun	L	Sarjana
2	> 37 Tahun	P	Sarjana	34	> 37 Tahun	P	Sarjana	66	> 37 Tahun	P	Sarjana
3	> 37 Tahun	L	Sarjana	35	> 37 Tahun	L	Sarjana	67	> 37 Tahun	L	Sarjana
4	> 37 Tahun	L	SMA	36	> 37 Tahun	P	Sarjana	68	> 37 Tahun	L	Sarjana
5	28 – 32 Tahun	P	Sarjana	37	> 37 Tahun	P	Sarjana	69	28 – 32 Tahun	P	Sarjana
6	28 – 32 Tahun	P	SMA	38	> 37 Tahun	P	Sarjana	70	28 – 32 Tahun	P	Sarjana
7	33 – 37 Tahun	L	Sarjana	39	> 37 Tahun	P	Sarjana	71	> 37 Tahun	P	Sarjana
8	33 – 37 Tahun	L	SMA	40	> 37 Tahun	P	Sarjana	72	> 37 Tahun	P	Sarjana
9	28 – 32 Tahun	L	Sarjana	41	> 37 Tahun	L	Sarjana	73	> 37 Tahun	P	Sarjana
10	28 – 32 Tahun	L	SMA	42	> 37 Tahun	L	Sarjana	74	> 37 Tahun	P	Sarjana
11	28 – 32 Tahun	L	Sarjana	43	> 37 Tahun	L	Sarjana	75	> 37 Tahun	P	Sarjana
12	23 – 27 Tahun	L	Sarjana	44	> 37 Tahun	P	Sarjana	76	> 37 Tahun	L	Sarjana
13	33 – 37 Tahun	L	SMA	45	> 37 Tahun	P	Sarjana	77	> 37 Tahun	P	Sarjana
14	> 37 Tahun	L	Sarjana	46	> 37 Tahun	P	Sarjana	78	33 – 37 Tahun	L	Sarjana
15	> 37 Tahun	L	Sarjana	47	33 – 37 Tahun	P	Sarjana	79	28 – 32 Tahun	P	Sarjana
16	> 37 Tahun	L	Sarjana	48	> 37 Tahun	L	Sarjana	80	28 – 32 Tahun	P	Sarjana

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
17	> 37 Tahun	L	SMA	49	> 37 Tahun	P	Sarjana	81	28 – 32 Tahun	P	Sarjana
18	> 37 Tahun	L	Sarjana	50	> 37 Tahun	L	SMA	82	28 – 32 Tahun	P	Sarjana
19	> 37 Tahun	L	SMA	51	> 37 Tahun	P	Sarjana	83	> 37 Tahun	P	Sarjana
20	> 37 Tahun	P	Sarjana	52	> 37 Tahun	P	Sarjana	84	> 37 Tahun	L	Sarjana
21	> 37 Tahun	P	Sarjana	53	> 37 Tahun	P	Sarjana	85	> 37 Tahun	P	Sarjana
22	23 – 27 Tahun	P	SMA	54	28 – 32 Tahun	L	Sarjana	86	> 37 Tahun	P	Sarjana
23	> 37 Tahun	P	Sarjana	55	33 – 37 Tahun	P	Sarjana	87	> 37 Tahun	P	Sarjana
24	> 37 Tahun	L	Sarjana	56	> 37 Tahun	P	Sarjana	88	> 37 Tahun	L	Sarjana
25	23 – 27 Tahun	P	Sarjana	57	28 – 32 Tahun	L	Sarjana	89	> 37 Tahun	L	Sarjana
26	> 37 Tahun	L	Sarjana	58	> 37 Tahun	P	Sarjana	90	> 37 Tahun	L	Sarjana
27	33 – 37 Tahun	P	Sarjana	59	> 37 Tahun	P	Sarjana	91	> 37 Tahun	L	Sarjana
28	> 37 Tahun	L	Sarjana	60	> 37 Tahun	P	Sarjana	92	> 37 Tahun	P	Sarjana
29	33 – 37 Tahun	L	Sarjana	61	28 – 32 Tahun	P	Sarjana	93	> 37 Tahun	P	Sarjana
30	33 – 37 Tahun	L	SMA	62	28 – 32 Tahun	P	SMA	94	> 37 Tahun	L	Sarjana
31	> 37 Tahun	P	Sarjana	63	28 – 32 Tahun	P	Sarjana	95	28 – 32 Tahun	P	Sarjana
32	> 37 Tahun	P	Sarjana	64	23 – 27 Tahun	P	Sarjana	96	> 37 Tahun	P	Sarjana

Lampiran 5 TABULASI DATA SKOR VARIABEL Y

No	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total Y
1	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
2	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	22,00
3	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	15,00
4	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	19,00
5	5,00	4,00	5,00	4,00	3,00	21,00
6	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
7	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
8	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	23,00
9	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	24,00
10	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
11	5,00	4,00	3,00	4,00	4,00	20,00
12	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	19,00
13	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	24,00
14	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
15	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	16,00
16	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	22,00
17	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
18	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
19	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	23,00
20	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	18,00
21	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
22	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	20,00
23	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
24	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	18,00
25	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
26	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00
27	5,00	5,00	3,00	4,00	4,00	21,00
28	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00
29	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
30	5,00	5,00	3,00	4,00	3,00	20,00
31	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00
32	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	22,00
33	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	22,00
34	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00
35	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
36	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	22,00

No	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total Y
37	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
38	5,00	4,00	3,00	4,00	4,00	20,00
39	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
40	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
41	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
42	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	18,00
43	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	17,00
44	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
45	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
46	3,00	4,00	4,00	5,00	4,00	20,00
47	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
48	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
49	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
50	4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	21,00
51	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
52	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
53	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	23,00
54	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
55	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	18,00
56	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
57	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	24,00
58	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
59	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
60	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
61	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	22,00
62	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
63	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	23,00
64	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	24,00
65	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
66	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	24,00
67	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	19,00
68	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	17,00
69	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	23,00
70	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	23,00
71	3,00	4,00	3,00	4,00	5,00	19,00
72	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00

No	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total Y
73	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	22,00
74	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
75	5,00	3,00	3,00	3,00	3,00	17,00
76	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00
77	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
78	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
79	4,00	4,00	3,00	5,00	4,00	20,00
80	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	23,00
81	5,00	4,00	3,00	4,00	4,00	20,00
82	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00
83	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
84	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	22,00
85	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	20,00
86	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
87	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
88	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
89	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
90	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	17,00
91	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	17,00
92	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	24,00
93	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
94	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
95	4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	23,00
96	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	24,00

Lampiran 6 Tabulasi Data Skor Variabel X1

No	X11	X12	X13	X14	X15	Total X1
1	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
2	3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	19,00
3	2,00	4,00	4,00	2,00	3,00	15,00
4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
5	4,00	4,00	4,00	1,00	2,00	15,00
6	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	24,00
7	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	23,00

No	X11	X12	X13	X14	X15	Total X1
8	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	18,00
9	4,00	5,00	5,00	3,00	3,00	20,00
10	3,00	5,00	5,00	3,00	4,00	20,00
11	3,00	1,00	4,00	3,00	5,00	16,00
12	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
13	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
14	3,00	5,00	5,00	5,00	4,00	22,00
15	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	17,00
16	3,00	5,00	4,00	3,00	3,00	18,00
17	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	24,00
18	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00	21,00
19	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	24,00
20	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	18,00
21	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	23,00
22	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	19,00
23	3,00	3,00	3,00	1,00	2,00	12,00
24	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	18,00
25	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	24,00
26	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
27	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	18,00
28	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	19,00
29	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	24,00
30	3,00	5,00	5,00	3,00	3,00	19,00
31	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
32	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	24,00
33	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	24,00

34	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	19,00
35	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
36	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	19,00
37	4,00	4,00	3,00	2,00	4,00	17,00
38	5,00	3,00	4,00	3,00	4,00	19,00
39	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	23,00
40	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
41	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
42	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	16,00
43	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
44	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
45	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	24,00

No	X11	X12	X13	X14	X15	Total X1
46	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
47	4,00	5,00	5,00	3,00	5,00	22,00
48	4,00	4,00	3,00	2,00	4,00	17,00
49	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
50	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	23,00
51	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
52	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	19,00
53	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	22,00
54	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
55	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	19,00
56	4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	20,00
57	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	23,00
58	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	23,00
59	2,00	3,00	5,00	4,00	4,00	18,00
60	3,00	4,00	5,00	4,00	4,00	20,00
61	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	23,00
62	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	19,00
63	3,00	5,00	5,00	3,00	4,00	20,00
64	4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	20,00
65	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	24,00
66	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	23,00
67	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	19,00
68	4,00	4,00	4,00	3,00	2,00	17,00
69	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	21,00

70	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	24,00
71	5,00	5,00	5,00	3,00	4,00	22,00
72	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	22,00
73	3,00	3,00	4,00	5,00	5,00	20,00
74	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
75	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	19,00
76	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	23,00
77	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	22,00
78	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	19,00
79	5,00	5,00	5,00	4,00	3,00	22,00
80	3,00	5,00	5,00	4,00	4,00	21,00
81	4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	20,00

No	X11	X12	X13	X14	X15	Total X1
82	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00	22,00
83	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
84	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	21,00
85	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	23,00
86	2,00	4,00	4,00	2,00	3,00	15,00
87	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
88	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	22,00
89	5,00	5,00	5,00	3,00	4,00	22,00
90	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	15,00
91	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	18,00
92	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	23,00
93	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
94	5,00	5,00	5,00	3,00	4,00	22,00
95	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	22,00
96	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	22,00

Lampiran 7 Tabulasi Data Skor Variabel X2

No	X21	X22	X23	X24	Total X2
1	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
2	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
3	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
4	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
5	3,00	4,00	4,00	4,00	15,00
6	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
7	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
8	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
9	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
10	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
11	5,00	5,00	4,00	3,00	17,00
12	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
13	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
14	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
15	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
16	5,00	5,00	4,00	4,00	18,00
17	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00

No	X21	X22	X23	X24	Total X2
18	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
19	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
20	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
21	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
22	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
23	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
24	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
25	3,00	4,00	4,00	5,00	16,00
26	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
27	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
28	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
29	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
30	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
31	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
32	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
33	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00

34	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
35	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
36	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
37	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
38	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
39	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
40	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
41	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
42	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
43	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
44	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
45	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
46	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
47	5,00	5,00	5,00	4,00	19,00
48	3,00	4,00	3,00	3,00	13,00
49	3,00	4,00	4,00	3,00	14,00
50	4,00	4,00	5,00	5,00	18,00
51	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
52	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
53	5,00	4,00	5,00	5,00	19,00

No	X21	X22	X23	X24	Total X2
54	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
55	4,00	4,00	4,00	3,00	15,00
56	4,00	3,00	3,00	4,00	14,00
57	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
58	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
59	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
60	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
61	4,00	4,00	4,00	3,00	15,00
62	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
63	4,00	4,00	5,00	4,00	17,00
64	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
65	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
66	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
67	4,00	4,00	5,00	5,00	18,00
68	3,00	4,00	3,00	4,00	14,00
69	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00

70	5,00	4,00	4,00	4,00	17,00
71	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
72	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
73	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
74	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
75	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
76	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
77	5,00	4,00	4,00	5,00	18,00
78	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
79	3,00	4,00	3,00	5,00	15,00
80	5,00	4,00	5,00	4,00	18,00
81	4,00	4,00	5,00	4,00	17,00
82	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
83	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
84	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
85	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
86	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
87	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
88	4,00	4,00	4,00	5,00	17,00
89	4,00	5,00	4,00	3,00	16,00

No	X21	X22	X23	X24	Total X2
90	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
91	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
92	4,00	4,00	4,00	5,00	17,00
93	3,00	3,00	3,00	3,00	12,00
94	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
95	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00
96	5,00	5,00	5,00	5,00	20,00

Lampiran 8 Tabulasi Data Skor Variabel X3

No	X31	X32	X33	X34	X35	Total X3
1	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
2	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
3	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
4	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	21,00
5	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
6	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
7	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
8	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
9	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	19,00
10	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
11	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	23,00
12	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	17,00
13	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
14	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	22,00
15	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
16	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	17,00
17	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
18	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
19	4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	21,00
20	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
21	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	22,00
22	3,00	2,00	2,00	4,00	3,00	14,00
23	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
24	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	17,00
25	5,00	4,00	5,00	4,00	3,00	21,00

No	X31	X32	X33	X34	X35	Total X3
26	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
27	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	17,00
28	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	21,00
29	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
30	2,00	3,00	3,00	2,00	4,00	14,00
31	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
32	4,00	5,00	5,00	2,00	5,00	21,00
33	3,00	5,00	5,00	5,00	2,00	20,00

34	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
35	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
36	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
37	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
38	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	19,00
39	4,00	3,00	3,00	3,00	5,00	18,00
40	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
41	3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	18,00
42	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
43	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	18,00
44	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
45	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	24,00
46	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
47	5,00	3,00	4,00	3,00	4,00	19,00
48	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
49	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	14,00
50	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	24,00
51	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
52	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	17,00
53	5,00	3,00	4,00	4,00	4,00	20,00
54	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
55	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	17,00
56	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	17,00
57	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	21,00
58	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
59	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	18,00
60	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
61	3,00	4,00	5,00	5,00	4,00	21,00

No	X31	X32	X33	X34	X35	Total X3
62	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
63	4,00	3,00	3,00	3,00	5,00	18,00
64	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	16,00
65	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
66	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	23,00
67	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	18,00
68	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	11,00
69	3,00	3,00	5,00	5,00	3,00	19,00

70	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	22,00
71	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	18,00
72	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	24,00
73	3,00	4,00	4,00	4,00	5,00	20,00
74	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
75	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	14,00
76	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	23,00
77	3,00	3,00	4,00	5,00	4,00	19,00
78	4,00	3,00	3,00	4,00	2,00	16,00
79	3,00	2,00	3,00	4,00	3,00	15,00
80	3,00	2,00	4,00	5,00	5,00	19,00
81	2,00	3,00	3,00	4,00	3,00	15,00
82	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
83	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
84	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	22,00
85	3,00	4,00	3,00	3,00	5,00	18,00
86	3,00	4,00	3,00	4,00	2,00	16,00
87	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
88	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	22,00
89	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	22,00
90	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
91	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
92	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	24,00
93	3,00	3,00	3,00	3,00	5,00	17,00
94	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
95	4,00	4,00	4,00	3,00	5,00	20,00
96	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	24,00

Lampiran 9 Tabulasi Data Skor Variabel X4

No	X41	X42	X43	X44	X45	Total X4
1	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
2	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	22,00
3	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00
4	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
5	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	19,00
6	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
7	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	21,00
8	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
9	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
10	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
11	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
12	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
13	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
14	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
15	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
16	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
17	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
18	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	23,00
19	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	22,00
20	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	16,00
21	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	24,00
22	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	18,00
23	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	14,00
24	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
25	5,00	5,00	4,00	3,00	4,00	21,00
26	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
27	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
28	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	21,00
29	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
30	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
31	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
32	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
33	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	22,00
34	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	19,00
35	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
36	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00

No	X41	X42	X43	X44	X45	Total X4
37	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
38	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
39	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
40	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
41	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
42	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
43	3,00	3,00	4,00	4,00	4,00	18,00
44	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
45	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
46	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
47	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	21,00
48	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	16,00
49	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
51	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
52	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	19,00
53	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	22,00
54	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
55	5,00	4,00	3,00	4,00	4,00	20,00
56	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	18,00
57	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
58	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
59	3,00	3,00	5,00	4,00	3,00	18,00
60	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	21,00
61	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
62	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
63	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
64	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
65	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	24,00
66	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	24,00
67	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
68	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	18,00
69	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
70	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
71	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
72	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00

No	X41	X42	X43	X44	X45	Total X4
73	5,00	4,00	4,00	3,00	5,00	21,00
74	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
76	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
77	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	22,00
78	5,00	3,00	4,00	3,00	4,00	19,00
79	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	19,00
80	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
81	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
82	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
83	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	21,00
84	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	22,00
85	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
86	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
87	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
88	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	22,00
89	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	22,00
90	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
91	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
92	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	23,00
93	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00
94	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00
95	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00
96	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	20,00

Lampiran 10 Output Statistic Deskriptif

Statistics

		Usia	Jenis_Kelamin	Pendidikan
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 37 Tah	64	66,7	66,7	66,7
	23 – 27	4	4,2	4,2	70,8
	28 – 32	18	18,8	18,8	89,6
	33 – 37	10	10,4	10,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	39	40,6	40,6	40,6
	P	57	59,4	59,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	84	87,5	87,5	87,5
	SMA	12	12,5	12,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Y11

Statistics

Y11

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,47
Sum		429

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	15,6	15,6	15,6
	4	21	21,9	21,9	37,5
	5	60	62,5	62,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Y12

Statistics

Y12

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,31
Sum		414

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	16,7	16,7	16,7
	4	34	35,4	35,4	52,1
	5	46	47,9	47,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Y13

Statistics

Y13

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,09
Sum		393

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	24,0	24,0	24,0
	4	41	42,7	42,7	66,7
	5	32	33,3	33,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Y14

Statistics

Y14

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,28
Sum		411

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	14	14,6	14,6	15,6
	4	38	39,6	39,6	55,2
	5	43	44,8	44,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Y15

Statistics

Y15

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,21
Sum		404

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19,8	19,8	19,8
	4	38	39,6	39,6	59,4
	5	39	40,6	40,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X11

Statistics

X11

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		3,96
Sum		380

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	30	31,3	31,3	34,4
	4	31	32,3	32,3	66,7
	5	32	33,3	33,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X12

Statistics

X12

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,32
Sum		415

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	3	12	12,5	12,5	13,5
	4	37	38,5	38,5	52,1
	5	46	47,9	47,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X13

Statistics

X13

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,31
Sum		414

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	12,5	12,5	12,5
	4	42	43,8	43,8	56,3
	5	42	43,8	43,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X14

Statistics

X14

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		3,82
Sum		367

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1
	2	5	5,2	5,2	7,3
	3	26	27,1	27,1	34,4
	4	38	39,6	39,6	74,0
	5	25	26,0	26,0	100,0
	Total		96	100,0	100,0

X15

Statistics

X15

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,08
Sum		392

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	15	15,6	15,6	18,8
	4	49	51,0	51,0	69,8
	5	29	30,2	30,2	100,0
	Total		96	100,0	100,0

X21

Statistics

X21

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,22
Sum		405

X21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19,8	19,8	19,8
	4	37	38,5	38,5	58,3
	5	40	41,7	41,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X22

Statistics

X22

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,24
Sum		407

X22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	14,6	14,6	14,6
	4	45	46,9	46,9	61,5
	5	37	38,5	38,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X23

Statistics

X23

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,24
Sum		407

X23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	17,7	17,7	17,7
	4	39	40,6	40,6	58,3
	5	40	41,7	41,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X24

Statistics

X24

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,23
Sum		406

X24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19,8	19,8	19,8
	4	36	37,5	37,5	57,3
	5	41	42,7	42,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X31

Statistics

X31

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		3,81
Sum		366

X31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	37	38,5	38,5	41,7
	4	31	32,3	32,3	74,0
	5	25	26,0	26,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X32

Statistics

X32

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		3,84
Sum		369

X32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4,2	4,2	4,2
	3	33	34,4	34,4	38,5
	4	33	34,4	34,4	72,9
	5	26	27,1	27,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X33

Statistics

X33

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		3,95
Sum		379

X33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	33	34,4	34,4	36,5
	4	29	30,2	30,2	66,7
	5	32	33,3	33,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X34

Statistics

X34

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,07
Sum		391

X34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	24	25,0	25,0	28,1
	4	32	33,3	33,3	61,5
	5	37	38,5	38,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X35

Statistics

X35

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,03
Sum		387

X35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5,2	5,2	5,2
	3	21	21,9	21,9	27,1
	4	36	37,5	37,5	64,6
	5	34	35,4	35,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X41

Statistics

X41

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,00
Sum		384

X41

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	26	27,1	27,1	28,1
	4	41	42,7	42,7	70,8
	5	28	29,2	29,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X42

Statistics

X42

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		3,96
Sum		380

X42

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	23	24,0	24,0	26,0
	4	48	50,0	50,0	76,0
	5	23	24,0	24,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X43

Statistics

X43

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,04
Sum		388

X43

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	19	19,8	19,8	20,8
	4	51	53,1	53,1	74,0
	5	25	26,0	26,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X44

Statistics

X44

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		3,97
Sum		381

X44

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	21	21,9	21,9	22,9
	4	54	56,3	56,3	79,2
	5	20	20,8	20,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X45

Statistics

X45

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		4,05
Sum		389

X45

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	20	20,8	20,8	21,9
	4	48	50,0	50,0	71,9
	5	27	28,1	28,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Lampiran 11 *Output Uji Validitas Dan Reliabilitas*

		Correlations					
		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y
Y11	Pearson Correlation	1	,675**	,551**	,603**	,587**	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
Y12	Pearson Correlation	,675**	1	,622**	,709**	,653**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
Y13	Pearson Correlation	,551**	,622**	1	,641**	,613**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
Y14	Pearson Correlation	,603**	,709**	,641**	1	,734**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
Y15	Pearson Correlation	,587**	,653**	,613**	,734**	1	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96
Y	Pearson Correlation	,810**	,867**	,813**	,874**	,851**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					
		X11	X12	X13	X14	X15	X1
X11	Pearson Correlation	1	,559**	,457**	,343**	,396**	,748**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X12	Pearson Correlation	,559**	1	,661**	,336**	,239*	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,019	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X13	Pearson Correlation	,457**	,661**	1	,409**	,453**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96

X14	Pearson Correlation	,343**	,336**	,409**	1	,586**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X15	Pearson Correlation	,396**	,239*	,453**	,586**	1	,718**
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96
X1	Pearson Correlation	,748**	,737**	,774**	,743**	,718**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X21	X22	X23	X24	X2
X21	Pearson Correlation	1	,884**	,887**	,772**	,946**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X22	Pearson Correlation	,884**	1	,878**	,775**	,941**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X23	Pearson Correlation	,887**	,878**	1	,822**	,957**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X24	Pearson Correlation	,772**	,775**	,822**	1	,901**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	,946**	,941**	,957**	,901**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X31	X32	X33	X34	X35	X3
X31	Pearson Correlation	1	,687**	,740**	,619**	,626**	,871**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X32	Pearson Correlation	,687**	1	,787**	,580**	,549**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X33	Pearson Correlation	,740**	,787**	1	,735**	,571**	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X34	Pearson Correlation	,619**	,580**	,735**	1	,472**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X35	Pearson Correlation	,626**	,549**	,571**	,472**	1	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	,871**	,855**	,910**	,809**	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X41	X42	X43	X44	X45	X4
X41	Pearson Correlation	1	,770**	,664**	,666**	,774**	,860**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X42	Pearson Correlation	,770**	1	,831**	,831**	,788**	,931**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X43	Pearson Correlation	,664**	,831**	1	,866**	,787**	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96
X44	Pearson Correlation	,666**	,831**	,866**	1	,820**	,918**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000

	N	96	96	96	96	96	96
X45	Pearson Correlation	,774**	,788**	,787**	,820**	1	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96
X4	Pearson Correlation	,860**	,931**	,911**	,918**	,919**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	6

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	6

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	5

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	6

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0

Total	96	100,0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	6

Lampiran 12 *Output* Asumsi Klasik Dan Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	21,36	3,166	96
X1	20,50	3,016	96
X2	16,93	2,758	96
X3	19,71	3,682	96
X4	20,02	3,321	96

Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4
Pearson Correlation	Y	1,000	,779	,740	,744	,771
	X1	,779	1,000	,720	,701	,801
	X2	,740	,720	1,000	,719	,669
	X3	,744	,701	,719	1,000	,712
	X4	,771	,801	,669	,712	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000	,000	,000
	X1	,000	.	,000	,000	,000
	X2	,000	,000	.	,000	,000
	X3	,000	,000	,000	.	,000
	X4	,000	,000	,000	,000	.
N	Y	96	96	96	96	96
	X1	96	96	96	96	96
	X2	96	96	96	96	96
	X3	96	96	96	96	96

X4	96	96	96	96	96
----	----	----	----	----	----

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X2, X3, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854 ^a	,729	,717	1,685

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	693,848	4	173,462	61,089	,000 ^b
	Residual	258,392	91	2,839		
	Total	952,240	95			

a. Dependent Variable: Y

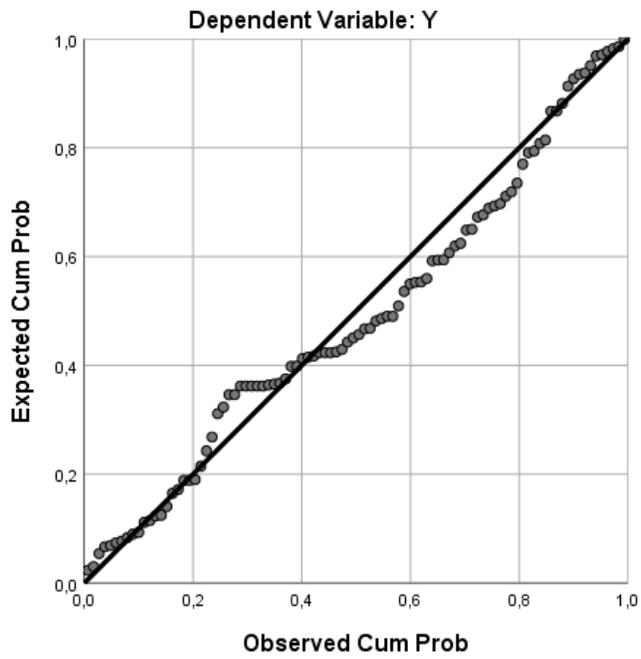
b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	2,826	1,232		2,294	,024	
	X1	,268	,106	,256	2,527	,013	,291
	X2	,257	,101	,224	2,557	,012	,388
	X3	,187	,076	,218	2,456	,016	,378
	X4	,249	,093	,261	2,673	,009	,312

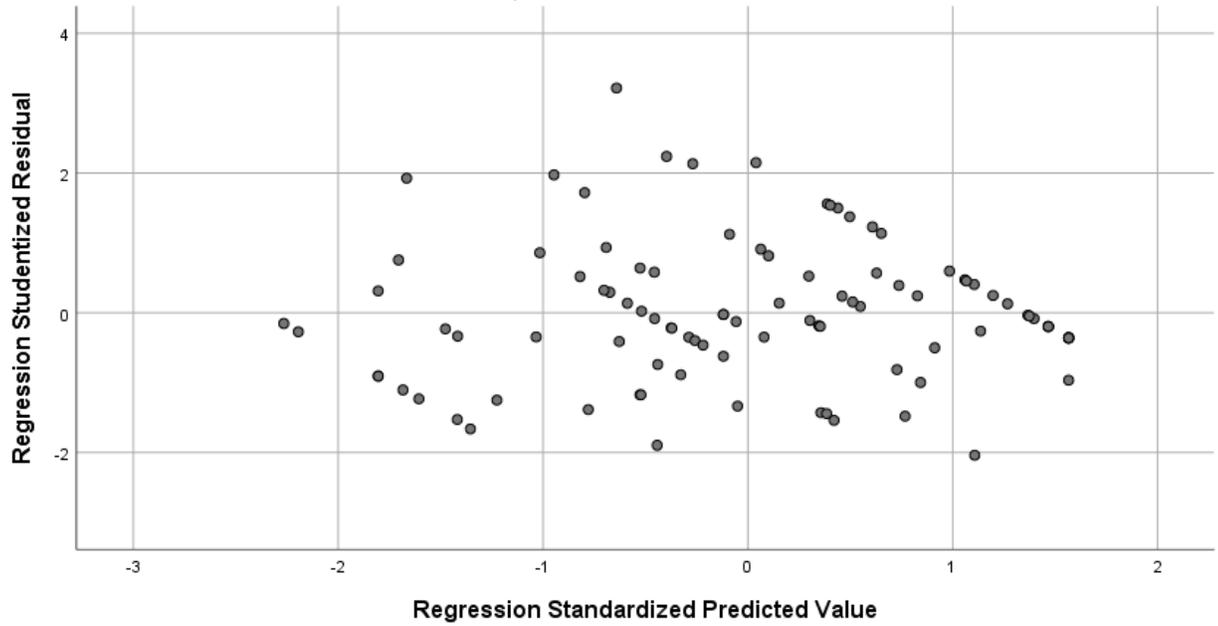
Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64921674
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,082
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.